

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah

Peneliti melakukan pengambilan data dengan populasi yang diambil pada siswa yang berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah terutama pada siswa kelas XII yang akan diteliti. Sekolah tersebut terletak di Kota Semarang. Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Jumlah siswa kelas XII sebanyak 388 siswa yang terbagi ke dalam 10 kelas, 247 siswa jurusan IPA dan 141 siswa jurusan IPS. Saat ini sistem pembelajaran beralih dari offline menjadi online, SMA “X” menggunakan *google classroom* dan *google teams*. Maka dari itu peneliti mengambil data dengan cara menyebarkan kuisioner dalam bentuk *google form*.

Sekolah tersebut juga memiliki dua peminatan kelas diantaranya yaitu, kelas IPA yang terdiri dari tujuh kelas dan kelas IPS yang terdiri dari tiga kelas, dengan total berjumlah sepuluh kelas.

Pengumpulan data di Kota Semarang dilaksanakan atas beberapa pertimbangan yaitu:

- Penelitian yang dilaksanakan yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Penyusunan alat ukur yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan skala kenakalan remaja yang dimodifikasi dari Jensen untuk mengukur kenakalan remaja pada siswa kelas XII dan skala kontrol diri yang dimodifikasi oleh Averill dalam mengukur kontrol diri siswa kelas XII di SMA Negeri "X" Semarang.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pengukuran yang peneliti gunakan berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Jensen, yaitu perilaku yang mengakibatkan korban fisik, perilaku yang membahayakan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain dan perilaku melanggar status. Skala untuk kenakalan remaja oleh Jensen terdiri dari 39 item *favorable*. Berikut item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Persebaran Data Skala Kenakalan Remaja

Aspek-Aspek	Nomor Item
Perilaku yang mengakibatkan korban fisik	4,10,7,2,13,16
Perilaku yang membahayakan diri sendiri	8,6,12,15,18,21,24,27,30,32
Perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain	14,11,17,9,31,3,22,5,19,25,20
Perilaku yang melanggar status	1,23,26,35,29,37,34,33,28,36,38,39
Total	39

Skala kontrol diri berdasarkan aspek-aspek dari kontrol diri sendiri yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif dan kemampuan mengontrol keputusan. Skala kontrol diri ini terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Berikut item dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Persebaran Data Skala Kontrol Diri

Aspek-Aspek Kontrol Diri	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan mengontrol perilaku	4,9,14,18	22,24,16,20	8
Kemampuan mengontrol kognitif	7,15,11,1	5,21,3,12	8
Kemampuan mengontrol keputusan	13,2,8,19	23,6,10,17	8
Total	12	12	24

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai yaitu data yang digunakan untuk uji coba alat ukur akan digunakan uji hipotesis, sehingga pengambilan data yang dilakukan hanya sekali. Peneliti mendapatkan subjek sebanyak 40 siswa kelas XII di SMA “X” Semarang, yang terdiri dari 16 siswa dan 24 siswi. Pengambilan data pada tanggal 17 Januari 2021 – 24 Januari 2021. Peneliti menggunakan $r_{table} = 0,312$ dengan $N = 40$.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kenakalan Remaja

Berdasarkan uji validitas yang sudah peneliti lakukan, diketahui skala kenakalan remaja melewati dua putaran untuk mendapatkan keseluruhan item valid. Putaran pertama, item yang gugur yaitu, Y1, Y5, Y9, Y20, Y25, Y30, Y37, Y38 dan Y39. Putaran kedua didapatkan seluruh item valid, dengan rentang validitas antara 0,345 – 0,905. Disimpulkan dari 39 item, yang digunakan sebanyak 30 item. Pengujian reliabilitas pada skala ini menghasilkan koefisien reliabilitas yaitu, 0,941. Artinya reliabilitas pada skala ini sangat kuat, hal ini dikarenakan semakin nilai r mendekati angka 1 maka semakin kuat. Item valid pada skala kenakalan remaja, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Item Valid Skala Kenakalan Remaja

Aspek-Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Valid
Perilaku yang mengakibatkan korban fisik	4,10,7,2,13,16	6
Perilaku yang membahayakan diri sendiri	8,6,12,15,18,21,24,27,30*,32	9
Perilaku yang menimbulkan korban materi pada orang lain	14,11,17,9*,31,3,22,5*,19,25*,20*	7
Perilaku yang melanggar status	1*,23,26,35,29,37*,34,33,28,36,38*,39*	8
Total		30

Ket: Tanda * item gugur/ tidak valid

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Berdasarkan pengujian validitas skala kontrol diri, diketahui bahwa skala ini melewati lima putaran, pada putaran pertama ditemukan item gugur sebanyak 7 item yaitu, X1, X3, X4, X8, X11, X14, dan X16. Putaran kedua diketahui item gugur yaitu X9 dan X22, putaran ketiga item yang gugur yaitu X18 dan X19. Putaran empat diketahui ada item yang gugur yaitu X15, saat peneliti melakukan putaran kelima diketahui seluruh *item* valid. dengan rentang validitas antara 0,334 – 0,698. Didapatkan dari 24 item, sebanyak 12 item valid. Pengujian reliabilitas pada skala ini menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,846, artinya skala kontrol diri memiliki nilai reliabilitas sangat kuat. Item valid pada skala kontrol diri, sebagai berikut:

Tabel 4.2. Item Valid Skala Kontrol Diri

Aspek-Aspek Kontrol Diri	Nomor Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan mengontrol perilaku	4*,9*,14*,18*	22*,24,16*,20	2
Kemampuan mengontrol kognitif	7,15*,11*,1*	5,21,3*,12	4
Kemampuan mengontrol keputusan	13,2,8*,19*	23,6,10,17	6
Total	3	9	12

Ket: Tanda * item gugur/ tidak valid

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan uji coba alat ukur di atas, diketahui masing-masing skala telah melewati fase pengujian sehingga didapatkan item-item yang valid. Peneliti menghapus item-item gugur, pada skala kenakalan remaja sebanyak 9 item, dan skala kontrol diri sebanyak 12 item. Skor pada item-item yang valid pada masing-masing skala kemudian dijumlahkan, dan jumlah skor tersebut menjadi skor variabel. Skor-skor variabel ini kemudian diuji normalitas, linieritas dan uji hipotesisnya. Skor variabel dapat dilihat pada lampiran C.

